



## Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author: Fahimmatur Rizka Dinyati  
Assignment title: ITS KES JOMBANG  
Submission title: HUBUNGAN SANITASI LINGKUNGAN DENGAN KEJADIAN STU...  
File name: Fahimmatur\_Rizka\_Dinyati.docx  
File size: 176.91K  
Page count: 73  
Word count: 12,714  
Character count: 79,093  
Submission date: 05-Oct-2022 08:33PM (UTC-0700)  
Submission ID: 1917920711

### BAB 1

#### PENDAHULUAN

##### 1.1 Latar Belakang

Tatanan keluarga harus memperhatikan sanitasi rumah tangga. Sanitasi yang buruk dapat mendorong infeksi menular, yang dapat menghambat perkembangan balita. Menurut UNICEF dan WHO, stunting merupakan masalah makanan yang lazim di kalangan anak-anak, terutama balita. Stunting terjadi ketika tinggi badan seseorang di bawah rata-rata untuk usia dan jenis kelamin. Stunting didiagnosis dengan membandingkan skor z tinggi per usia dari grafik pertumbuhan global (Candra, 2020). Variabel lingkungan mempengaruhi nutrisi. Lingkungan rumah merupakan indikasi penting kesehatan keluarga dan kesehatan optimal baik untuk keluarga individu maupun unit keluarga.

Menurut WHO tahun 2018, 22% anak balita mengalami stunting. Berdasarkan laporan hasil SSGI 2021 menunjukkan, angka stunting secara nasional mengalami penurunan sebesar 1,6%, yakni dari 27,7% pada tahun 2019 menjadi 24,4% di tahun 2021. Sedangkan angka stunting di Provinsi Jawa Timur pada tahun 2021 yang disebut mencapai 23,5%. Kemudian angka prevalensi stunting Kabupaten Bojonegoro, sebesar 23,9 persen (Kemenkes RI, 2022). Selanjutnya dari data Puskesmas Kedungadem, jumlah balita stunting di Puskesmas Kedungadem tahun 2022 sebanyak 187 balita (8,78%), dimana angka kejadian stunting tertinggi ada di Desa Drokilo dan Desa Sidomulyo. Jumlah balita stunting di Desa Drokilo tahun 2022 sebanyak 13 balita (6,05%) dan jumlah balita stunting di Desa Sidomulyo jumlah balita stunting 15 balita (5,7%). Kemudian untuk skala sanitasi lingkungan, skala kesehatan lingkungan